

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DAN TATA KELOLA MENUJU SEKOLAH UNGGULAN

Diyan Sakti Purwanto<sup>1</sup>, Suci Purwandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Indonusa Surakarta, Surakarta

\*Email corresponding author: diyansakti@poltekindonusa.ac.id

**Abstrak:** Sekolah harus memiliki kreativitas dan nilai lebih di masyarakat, serta strategi khusus agar tetap menjadi sekolah unggulan meski ditengah keterbatasan dalam pandemi dan perubahan sistem pembelajaran. Peran kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah maupun tenaga kependidikan diperlukan untuk meningkatkan daya saing sekolah dengan sekolah yang lain, baik dari segi prestasi akademik sekolah, prestasi dari siswa serta prestasi yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan sekolah yang lain. Semua siswa dan tenaga pendidikan serta orang tua perlu strategi dalam pengembangan aplikasi digital untuk meningkatkan sistem pembelajaran agar tetap bisa produktif, menyenangkan, terukur dan dapat di pahami dalam setiap pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan harus dapat membangun karakteristik dan jiwa siswa untuk terus berprestasi. Selain itu perlu peran kepemimpinan dan manajemen dari seluruh aspek sekolah untuk menjadikan sekolah unggulan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang implementasi manajemen kepemimpinan dan tata kelola menuju sekolah unggulan melalui penciri khusus yang dimiliki sekolah.

**Kata Kunci:** pembelajaran digital, kepemimpinan, sekolah unggulan

**Abstract:** Schools must have creativity and added value in the community, as well as special strategies to remain excellent schools despite the limitations in the pandemic and changes in the learning system. Good leadership roles from school principals and education staff are needed to increase the school's competitiveness with other schools, both in terms of school academic achievement, student achievements and achievements that have more value compared to other schools. All students and education personnel as well as parents need a strategy in developing digital applications to improve the learning system so that it can remain productive, fun, measurable and understandable in every lesson. In addition, there is a need for leadership roles from all aspects of the school to make it a superior school. The purpose of this community service activity is to provide an understanding of superior school governance management through special characteristics owned by schools.

**Keywords:** digital learning, leadership, excellent school

### Pendahuluan

Pandemi covid 19 membuat sistem pembelajaran disekolah berubah secara cepat. Arah pembelajaran diwajibkan untuk berbasis digital dimana perkembangan industri digital sangat pesat dan harus segera di pahami oleh setiap siswa, tenaga pendidikan dan orang tua. Dengan demikian siswa dan tenaga pendidikan di tuntutan memiliki kreatifitas yang baik seperti sekarang ini yang juga masuk dalam industri 4.0 dimana semua di lakukan secara digital (Marpaung, 2020). Sehingga dibutuhkan kecermatan, kesiapan dalam arti strategi untuk terus berkreasi yang tidak kalah penting adalah bagaimana menghadapi tantangan besar memasuki sistem belajar baru dengan media digital yang akan mengubah pola pikir dan kerja pada siswa dan tenaga pendidikan.

Di era digital ini setiap siswa, tenaga pendidikan dan orang tua tentunya ingin tetap bisa melakukan sistem pembelajaran tanpa mengurangi esensi dari proses belajar mengajar tersebut (Pratiwi, 2020). Namun tidak semua mempersiapkan diri untuk memasuki sistem pembelajaran secara digital bahkan banyak orang tua yang justru semakin kesulitan dalam mengawasi pembelajaran putra - putrinya. Hal ini mengakibatkan siswa kurang paham apa yang harus mereka

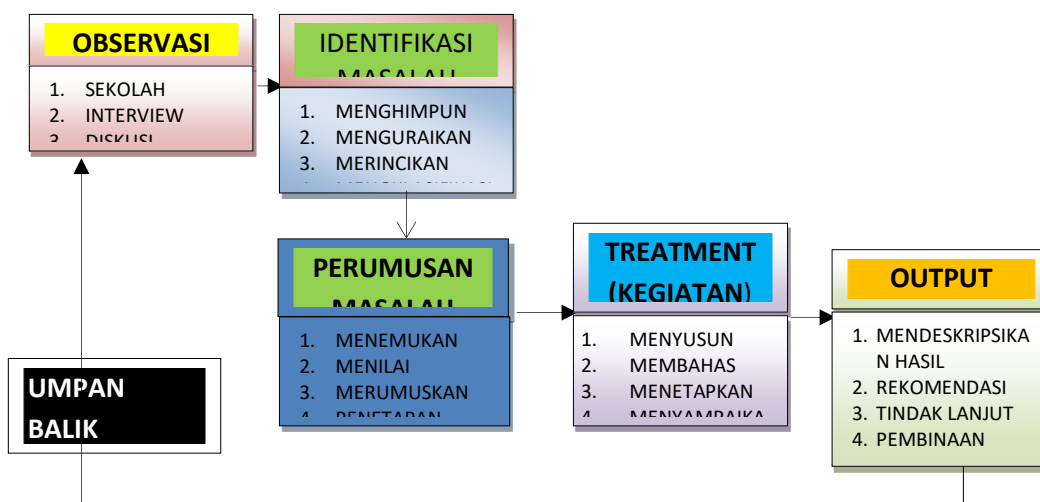
lakukan. Agar sukses memasuki sistem belajar secara digital di era teknologi digital harus mempersiapkan terlebih dahulu hal pendukung kegiatan pembelajaran berbasis digital (Lase, 2019).

Selain kreatifitas, setiap sekolah harus memiliki nilai lebih di masyarakat, serta strategi khusus agar tetap menjadi sekolah unggulan meski ditengah keterbatasan dalam pandemi dan perubahan sistem pembelajaran. Peran kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah maupun tenaga kependidikan diperlukan untuk meningkatkan daya saing sekolah dengan sekolah yang lain, baik dari segi prestasi akademik sekolah, prestasi dari siswa serta prestasi yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan sekolah yang lain (Muniroh, 2018). Dengan demikian semua siswa tenaga pendidikan serta orang tua perlu strategi dalam pengembangan aplikasi digital untuk meningkatkan sistem pembelajaran agar tetap bisa produktif, menyenangkan, terukur dan dapat di pahami dalam setiap pembelajaran. Selain itu perlu peran kepemimpinan dari seluruh aspek sekolah untuk menjadikan sekolah unggulan. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat tentang manajemen tata kelola menuju sekolah unggulan. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat tentang pelatihan implementasi manajemen kepemimpinan dan tata kelola menuju sekola unggulan antara lain :

1. Memberikan pengetahuan bagi sekolah tentang sistem pembelajaran yang menarik dan dapat diterima oleh siswa.
2. Memberikan pemahaman mengenai media digital dalam mendukung pembelajaran daring.
3. Menyiapkan jiwa kepemimpinan guru dalam mengarahkan siswa mampu belajar secara digital
4. Peningkatan prestasi dan mutu sekolah
5. Memberikan pemahaman tentang hal yang harus dilakukan dalam menjadikan sekolah unggulan.

## Metode

Pengabdianpengabdian masyarakat tentang pelatihan implementasi manajemen kepemimpinan dan tata kelola menuju sekolah unggulan dilakukan melalui tahap sebagai berikut:



**Bagan 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan acara pengabdian masyarakat tentang implementasi manajemen

kepemimpinan dan tata kelola menuju sekolah unggulan dimulai dengan observasi bersama sekolah terkait kendala dalam kondisi pandemi tetapi sekolah tetap dituntut untuk dapat berprestasi dan memiliki keunggulan. Identifikasi masalah diketahui perlu adanya penerapan metode digital dalam aspek institusi sekolah baik pembelajaran maupun manajemen sekolah. Pembelajaran yang dilakukan harus dapat membangun karakteristik siswa untuk dapat berprestasi. Selain itu perlu peran manajemen kepemimpinan yang baik serta memiliki visi dan perencanaan serta evaluasi dalam membentuk sekolah unggulan. Sekolah unggulan harus memiliki penciri khusus yang berbeda dengan sekolah yang lain serta dapat dirasakan manfaatnya oleh dunia kerja dunia industri serta masyarakat. Perlu adanya kerjasama yang baik antar seluruh civitas sekolah, dunia kerja dunia industri dan pendampingan dari perguruan tinggi untuk mewujudkan sekolah unggulan.

Acara pengabdian masyarakat implementasi manajemen kepemimpinan dan tata kelola menuju sekolah unggulan dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi zoom dan youtube. Acara dilakukan pada hari Kamis 09 September 2021 pukul 10.00 WIB – 12.00 WIB. Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang manajemen tata kelola sekolah unggulan antara lain dimulai dengan melakukan publikasi secara langsung ke sekolah serta melalui media digital yang dimiliki Politeknik Indonusa Surakarta yaitu instagram institusi kampus @poltek\_indonusa pada link <https://www.instagram.com/p/CTgUxgdhmzR/> selain itu juga publikasi di instragram mitra kampus yaitu @agendasolo pada link [https://www.instagram.com/p/CTZjXuohv\\_V/](https://www.instagram.com/p/CTZjXuohv_V/) serta @ infobeasiswa pada link <https://www.instagram.com/p/CTbJCsqNszo/>.

Setelah melakukan publikasi peserta diminta untuk mengisi google form yang disiapkan oleh panitia serta masuk ke group WA untuk memudahkan koordinasi antara panitia dengan peserta. Peserta yang terdaftar berjumlah 202 orang yang terdiri dari mahasiswa, siswa, dosen, kepala sekolah, guru serta masyarakat umum atau profesional dari seluruh wilayah Indonesia.

Publikasi kegiatan pengabdian masyarakat manajemen tata kelola sekolah unggulan melalui media digital baik web institusi dan web mitra kerjasama Politeknik Indonusa Surakarta. Portal mitra adalah diwebsite karysma 100.3 FM dengan link sebagai berikut <https://karysmafm.com/1003/pendidikan/sekolah-butuh-smart-leadership-untuk-memenangkan-kompetisi.html>. Untuk website kampus Politeknik Indonusa Surakarta pada link <https://www.poltekindonusa.ac.id/politeknik-indonusa-surakarta-gelar-webinar-sekolah/>.

## Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat tentang pelatihan implementasi manajemen kepemimpinan dan tata kelola menuju sekolah unggulan merupakan perwujudan dari upaya Politeknik Indonusa Surakarta bersama sekolah dalam mewujudkan sekolah unggulan dalam kondisi pandemi saat ini yang banyak merubah tatanan di setiap sekolah. Manajemen dan tata kelola kepemimpinan serta peran serta dari setiap stakeholder dari pemangku kepentingan perlu dilakukan untuk mewujudkan tercapainya sekolah unggulan. Sehingga perlu dilakukan diskusi panjang serta perencanaan dan aplikasi yang tersusun sesuai dengan target yang ditetapkan untuk dapat mewujudkan sekolah unggulan melalui kegiatan pengabdian masyarakat bersama dengan sekolah di wilayah Indonesia.

Kegiatan ini disusun melalui diskusi panel oleh pemateri dibidangnya yang dilanjutkan dengan penyusunan rencana tindak lanjut dalam mewujudkan sekolah unggulan.

Pemateri utama dalam pengabdian masyarakat tentang manajemen tata kelola sekolah unggulan antara lain adalah Ir. Suci Purwandari, MM yang merupakan Direktur Politeknik Indonusa Surakarta yang memberikan materi tentang bentuk suatu sekolah unggulan melalui perencanaan pelaksanaan dan evaluasi program kerja sekolah yang dijalankan oleh seluruh civitas akademik di Sekolah. Materi yang diberikan bertajuk tentang implementasi school governance di era industri 4.0. Dalam pengembangan dunia pendidikan harus dapat menerapkan media digital dengan baik yang dapat dilaksanakan baik oleh kepala sekolah, guru dan murid. Adanya pandemi saat ini diharapkan tidak mengurangi prestasi dan belajar siswa jika sekolah mampu menjalankan pendidikan digital secara baik. Justru saat pandemi ada kesempatan untuk dapat bersaing dikancah internasional melalui kompetisi yang dapat diikuti secara virtual sehingga prestasi sekolah akan dapat semakin unggul. Perencanaan yang baik dimulai dengan peran kepala sekolah untuk dapat mengkoordinasikan dan memanajemen seluruh kepentingan insitusi menuju sekolah unggulan (Nadeak & Juwita, 2020). Dalam materi tersebut juga memberikan contoh tindakan yang dilakukan sekolah dibawah Citra Managemen dalam upaya mewujudkan sekolah unggulan yang dipercaya oleh masyarakat. Dalam pengembangan sekolah unggulan juga harus diikuti dengan publikasi yang baik sehingga sekolah akan dapat lebih dikenal oleh masyarakat. Sekolah harus selalu melihat peluang yang ada di masyarakat untuk dijadikan acuan dalam pengembangan sekolah (Subianto, 2013). Sekolah juga harus menerapkan prinsip pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang baik. Pemateri dari mitra pengabdian masyarakat adalah Dra. Harminingsih, M.Pd yang merupakan Pengawas Satuan Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Pada materi kedua ini mengambil pembahasan tentang upaya sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital serta peningkatan kualitas dalam upaya menjadikan sekolah unggul. Menjadi sekolah unggulan harus dimulai oleh kedisiplinan serta visi dan misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh civitas akademik. Melalui visi dan misi tersebut harus memiliki penciri khusus yang dimiliki oleh sekolah. Sekolah dalam pelaksanaan menjadi unggul harus memiliki penciri khusus yang berbeda oleh sekolah lain melalui peningkatan prestasi, pelayanan, keunggulan serta fasilitas yang dapat dirasakan oleh seluruh elemen sekolah serta masyarakat (Raharjo & Yuliana, 2016). Pemateri mitra pengabdian masyarakat yang ketiga adalah Ibu Farida Hanim H, S.Pd, M.Pd yang merupakan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo. Pada materi ketiga ini mengambil tema tentang menuju sekolah pusat keunggulan. Sekolah pusat keunggulan dimulai dengan kerjasama antar sekolah dengan dunia kerja dunia industri. Selain itu menjadi sekolah pusat keunggulan dilakukan dengan memiliki program unggulan juga yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan dunia kerja dunia industri. Keunggulan dibangun dengan pemilihan program serta peningkatan program yang mampu memiliki keunggulan khusus sehingga mampu menciptakan prestasi (Amiruddin, 2019).

Pada sesi diskusi banyak dibahas tentang pembangunan manajemen menuju sekolah unggulan baik melalui program yang dimiliki sekolah atau sistem pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa sehingga siswa tetap dapat memiliki prestasi meski dalam pandemi. Pembahasan dari

Ibu Widya Kepala Sekolah SMK Bintang Nusantara dalam diskusi menekankan dalam pembangunan sekolah unggulan dan membangun karakteristik siswa melalui pembelajaran yang dilakukan di Sekolah. Sekolah diharapkan memiliki keunggulan yang dapat dirasakan oleh masyarakat serta bersinergi dengan dunia kerja dunia industri serta mampu bersaing ditingkat global (Syuhud, 2019). Selain itu dari pertanyaan bapak Ido Sinaga dari SMK N 2 Palopo meanyakan mutu pembelajaran dalam pembentukan karakter siswa. Mutu pembelajaran yang dilaksanakan harus juga berdampak pada etika dan perilaku siswa (Budi Raharjo, 2010). Pembelajaran yang baik dilakukan untuk mengarahkan siswa mampu membangun karakter diri serta berprestasi baik di kancah lokal ataupun global guna mewujudkan sekolah unggulan.

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai akan dilakukan rencana kegiatan tindak lanjut yang didasarkan pada materi yang dibahas untuk dapat mewujudkan sekolah unggulan di institusi masing-masing. Pendampingan dari kampus Politeknik Indonusa Surakarta dilakukan secara bertahap melalui sekolah program unggulan ataupun melalui kerjasama lebih lanjut dengan masing-masing sekolah dalam perwujudan kegiatan yang mendukung pengembangan antar institusi menjadi sekolah unggulan dan berdaya saing global.

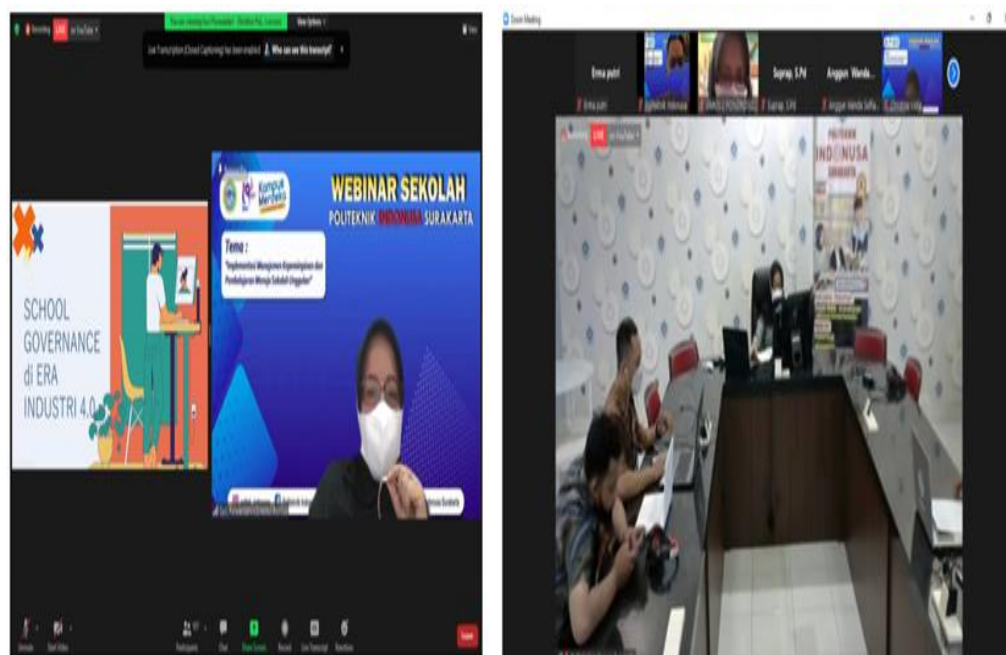
Aadanya pelatihan implementasi manajemen kepemimpinan dan tata kelola menuju sekolah unggulan maka akan ada perubahan yang signifikan oleh tata kelola di setiap sekolah yang semula belum memiliki arah dan target pencapaian maka setelah pelatihan ini maka sekolah dapat menyusun road map sekolah yang ditujukan untuk mewujudkan sekolah unggulan. Selain itu dalam penyusunan road map maka perlu adanya arahan dan manajemen kepemimpinan sehingga seluruh pemangku kebijakan di sekolah dapat satu visi untuk mewujudkan sekolah unggulan. Kebijakan yang dibuat oleh pemimpin juga harus mengarah pada pembentukan sekolah unggulan. Setiap sekolah dan pemangku kepentingan dilatih untuk membuat program kerja yang selalu diawasi dan dievaluasi oleh pemimpin serta selalu dilakukan perbaikan secara berkala. Pada masa pandemi peranan pendidikan sangat besar dalam mewujudkan sekolah unggulan yang harus selalu diawasi secara bertahap. Politeknik Indonusa berperan penting dalam mendampingi setiap sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa, pengawasan manajemen tata kelola sekolah yang baik, pengambilan kebijakan sekolah serta perwujudan program kerja yang tercapai guna menuju sekolah unggulan.

Sehingga dengan adanya pelatihan implementasi manajemen kepemimpinan dan tata kelola sekolah menuju sekolah unggulan yang dilanjutkan dengan rencana tindak lanjut diharapkan sekolah akan benar-benar mampu mengimplementasikan materi yang disampaikan dan dapat mewujudkan sekolah unggulan yang diharapkan. Peran pendampingan yang dilakukan juga akan dapat memastikan sekolah mampu menerapkan manajemen tata kelola sekolah yang baik. Manajemen kepemimpinan dalam sekolah juga dapat mengarahkan seluruh civitas sekolah untuk satu visi dan misi sesuai road map sekolah yang disusun untuk dapat mewujudkan sekolah unggulan melalui penciri di setiap sekolah serta sekolah memiliki daya saing dalam prestasi maupun pembelajaran ditingkat global.

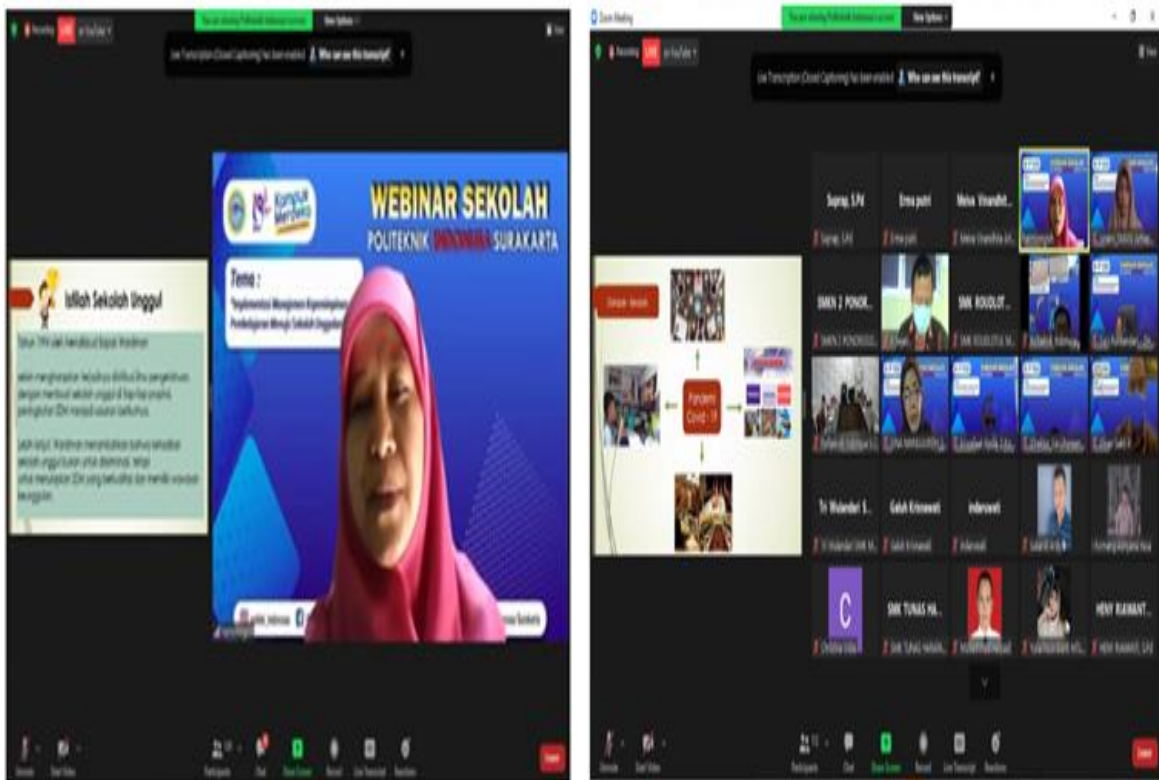
Adapun peran dan tugas tim pelaksana serta jalannya acara pengabdian masyarakat implementasi manajemen kepemimpinan dan tata kelola menuju sekolah unggulan disajikan dalam tabel 1 dan gambar 1 sebagai berikut.

**Tabel 1.** Peran dan Tugas Tim Pelaksana

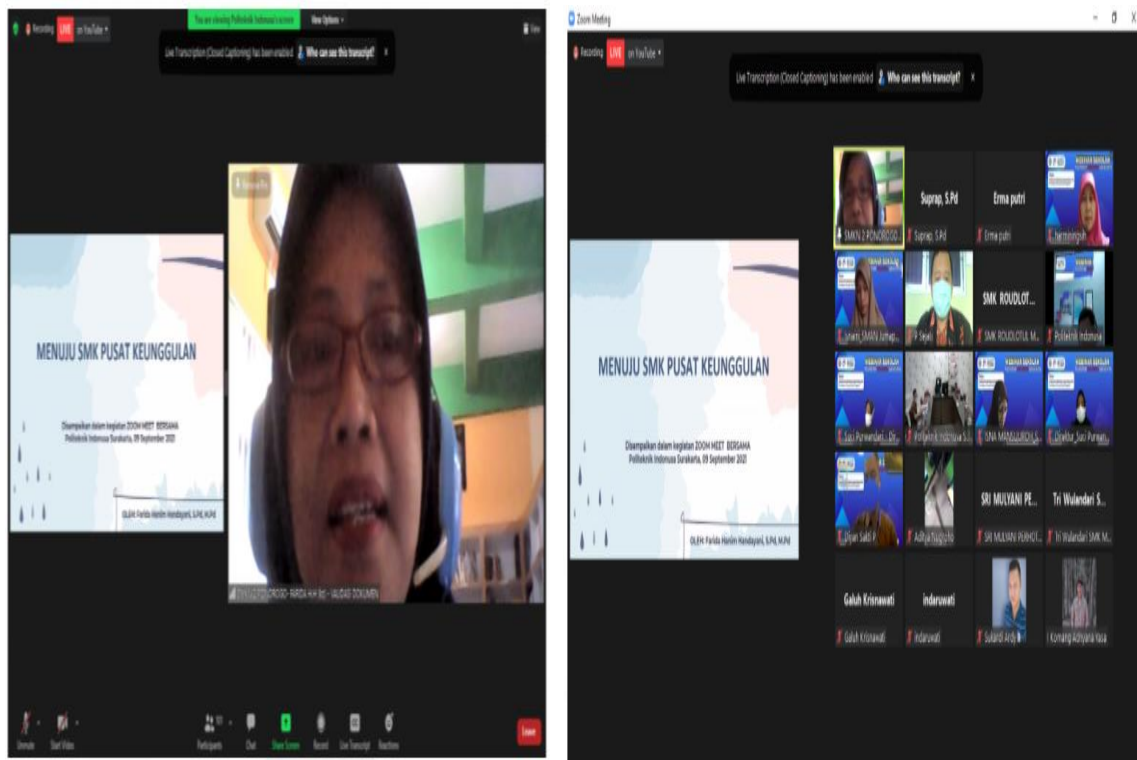
| No | Nama Tim                                               | Jabatan/Peran         | Tugas                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Ir. Suci Purwandari, MM<br>NIDN: 0630076601            | Dosen/Ketua           | Direktur Politeknik Indonusa Surakarta sebagai pemateri utama yang membahas tentang school governance di era 4.0                                 |
| 2  | Diyan Sakti Purwanto, S.P., M.Farm<br>NIDN: 0620038703 | Dosen/Anggota         | Penanggung jawab acara dan pembuatan evaluasi, rencana tindak lanjut serta kerjasama pembinaan                                                   |
| 3  | Dra. Harmuningsih, M.Pd                                | Mitra                 | Pengawas Satuan Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang memberikan materi kedua tentang mewujudkan sekolah unggulan |
| 4  | Farida Hanim H, S.Pd, M.Pd                             | Mitra                 | Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Ponorogo sebagai pemateri ketiga tentang sekolah program keunggulan                                                  |
| 5  | Sarwanti Aprilia Sagita                                | Mahasiswa/<br>Anggota | Koordinator kegiatan, peserta serta publikasi kegiatan                                                                                           |
| 6  | Ikhwan Rozikin                                         | Mahasiswa/<br>Anggota | Menyiapkan perlengkapan dan Teknologi Informasi                                                                                                  |



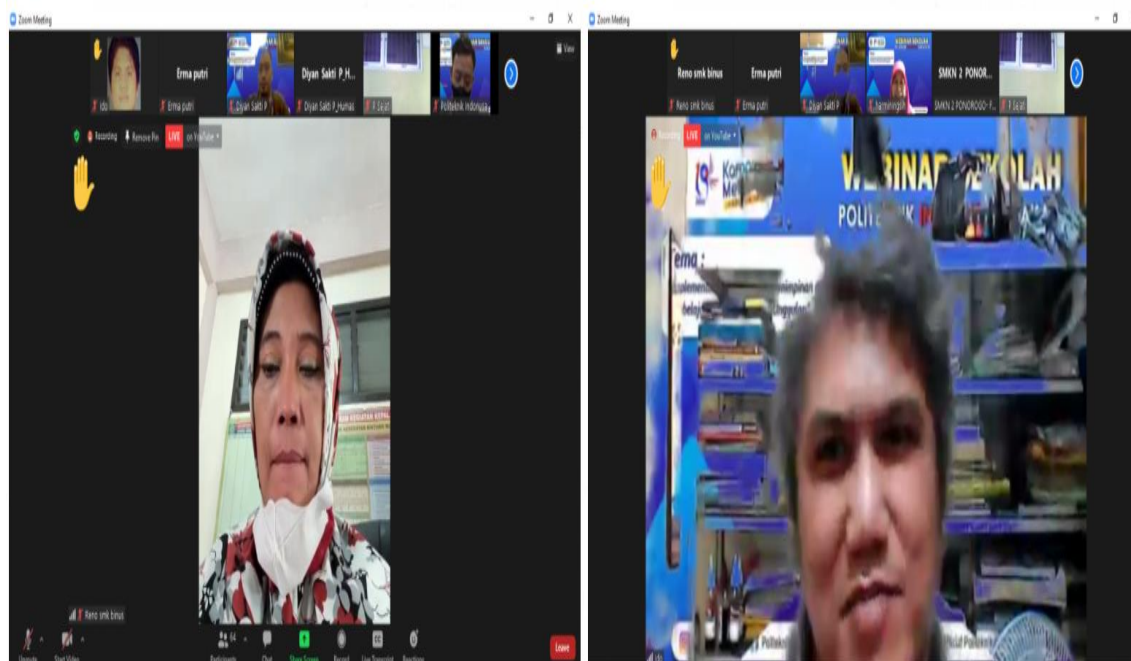
Gambar 1. Pemaparan pemateri utama tentang school governance di era 4.0



Gambar 2. Pemaparan pemateri kedua tentang mewujudkan sekolah unggulan



Gambar 3. Pemaparan pemateri ketiga tentang sekolah program keunggulan



Gambar 4. Diskusi dan pembuatan Rencana Tindak Lanjut Sekolah unggulan

## Kesimpulan

Kesimpulan pengabdian masyarakat tentang pelatihan implementasi manajemen kepemimpinan dan tata kelola menuju sekolah unggulan adalah mampu merubah pola yang dimiliki sekolah sebelumnya sehingga setiap sekolah harus dapat membuat sistem pembelajaran yang menarik dan dapat diterima oleh siswa melalui media digital dalam mendukung pembelajaran daring. Sekolah mampu membuat road map untuk menyatukan visi dan misi bagi seluruh pemangku kepentingan disekolah. Seluruh civitas akademika sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan dalam mengarahkan siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi serta mutu sekolah dengan memiliki penciri khusus yang dapat dilakukan dalam mewujudkan sekolah unggulan dan memiliki daya saing global.

## Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi di Politeknik Indonusa Surakarta, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini khususnya: Ir. Suci Purwandari, M.M sebagai Direktur Politeknik Indonusa Surakarta sekaligus pemateri dalam pengabdian masyarakat, mahasiswa yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mitra Dinas Pendidikan Povinsi Jawa Tengah dan SMK N 2 Ponorogo serta seluruh peserta mitra sekolah dari seluruh Indonesia

## Referensi

- Amiruddin. (2019). Sekolah Unggul Mandiri (Mengonsef Pendidikan Murah Berkualitas). *Kariman*, 07(01), 29–42.
- Budi Raharjo, S. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, 229–238. <https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf>
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Marpaung, J. V. (2020). Penerapan Konsep Pembelajaran Industri 4.0 pada Pendidikan Dasar Desain. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 19(1), 19. [https://doi.org/10.12962/iptek\\_desain.v19i1.7011](https://doi.org/10.12962/iptek_desain.v19i1.7011)
- Muniroh, M. (2018). Manajemen Strategi Sekolah Unggul. *El-Hamra*, 3(3), 29–36.
- Nadeak, B., & Juwita, C. P. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menjaga tata kelola sekolah selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 207. <https://doi.org/10.29210/149400>
- Pratiwi, W. I. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan pembelajaran Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar , Klaten , Jawa Tengah. *Jp3Sdm*, 9(2), 30–46.
- Raharjo, S. B., & Yuliana, L. (2016). Manajemen Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Unggul Yang Menyenangkan: Studi Kasus Di Sman 1 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 203. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.769>
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Syuhud. (2019). Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global. *Bidayatuna*, 148(| p-ISSN: 2621-2153, e-ISSN: 0000-0000), 148–162.